annual report

2016

BPR PASAR

PT BPR Pendanaan Sarana Rakyat
JL. R. Soekamto No 2 C-D
Palembang



Kata **Pengantar**

Annual Report (Laporan Tahunan) 2016 ini merupakan dokumen tahunan PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat (BPR PASAR). Annual Report bagi BPR Pasar lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Surat Edaran Bank Indonesia tentang Penyusunan Laporan Tahunan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan Annual Report 2016 ini tentu masih menyisakan kekurangan di sana-sini. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Palembang, 15 April 2017
PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat

Direksi



Sambutan **Komisaris**

Mencermati data-data kinerja perseroan PT BPR Pendanaan Sarana Rakyat sebagaimana disajikan pada Annual Report 2016 ini, tergambar jelas dedikasi dan optimisme segenap jajaran manajemen dalam mengelola perseroan ini. Kami percaya, seluruh kebijakan manajemen sepanjang tahun 2016 lalu telah berada pada jalur yang tepat. Satu hal yang layak diapresiasi adalah bahwa secara umum, hampir seluruh aspek mengalami peningkatan kinerja yang cukup signifikan. Manjemen kami nilai juga telah memilih keputusan terbaik dalam menyikapi iklim persaingan pada industri perbankan khususnya BPR di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang sedang fluktuatif akibat goncangan krisis finansial global. Hal ini ditunjukkan antara lain dengan pencapaian aset selama 1 (satu) tahun beroperasi yang telah mencapai Rp.49.476.794 ribu, atau 113,63 persen dari target RKAT 2016 sebesar Rp.43.542.174 ribu. Sedangkan rugi yang terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu lebih besar dari target RKAT 2016 sebesar Rp.1.557.826 ribu yang terdiri dari rugi operasional sebesar Rp.1.110.883 ribu ditambah rugi non-operasional sebesar Rp.4.875.211 ribu yang sebagian besar merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan pada masa pra-operasional sejak tahun 2009 hingga 31 Desember 2015 yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan.

Harus diakui, BPR kini harus bersaing ketat berbagi pasar dengan bank komersial yang memiliki unit-unit ritel ke sektor UMKM. Di tengah persaingan yang nampak tidak seimbang ini, BPR tidak punya pilihan lain selain melakukan upaya sungguh-sungguh dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* yang baik, yang meliputi asas-asas: (1) *transparancy*, (2) *accountability*, (3) *responsibility*, (4) *independency*, dan (5) *fairness*.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan BPR PASAR, sehingga BPR PASAR dapat terus menunjukkan kinerja yang semakin baik. Apresiasi kami sampaikan pula kepada Dewan Direksi dan segenap staf, yang telah berhasil melaksanakan rencana kerja tahun 2016 dengan baik.

Daftar **ISI**

KATA PENGANTAR i
SAMBUTAN KOMISARIS ii
DAFTAR ISI iii

Bagian Kesatu
PENDAHULUAN
1. Sejarah Pendirian Perusahaan 1
2. Susunan dan Profil Pengurus Perusahaan 2
3. Profil Pejabat Eksekutif 3
4. Kepemilikan Perusahaan 6
5. Kedudukan dan Pusat Operasi 7
6. Struktur Organisasi Perusahaan 7

Bagian Kedua
LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA
1. Kinerja Keuangan 2016 8
   a Pertumbuhan Aset Total 8
   b. Pertumbuhan Pendapatan 8
   c. Beban Operasional 10
   d. Laba Usaha 11
2. Rasio-rasio Keuangan 11

Bagian Ketiga
LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN
1. Aktivitas Utama 13
   a. Penghimpunan Dana 13
      1). Tabungan 13
      2). Deposito Berjangka 14
      3). Antarbank Passiva 14
   b. Penyaluran Dana 14

Bagian Keempat

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan 16
   a. Penguatan Institusi Internal 16
   b. Pengembangan Jaringan Pemasaran 16
   c. Peningkatan Kualitas SDM 17
   d. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas 18
   e. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal 18
2. Implementasi Manajemen Risiko 18
   a. Risiko Kredit 18
   b. Risiko Likuiditas 18
   c. Risiko Operasional 18
3. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 19
4. Sosial Corporate Responsibility (SCR) 19

Bagian Kelima

LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Audit Independen 21
2. Neraca 23
3. Laporan Laba Rugi 24
4. Laporan Arus Kas 25
5. Laporan Perubahan Ekuitas 26
6. Laporan Komitmen dan Kontijensi 27
7. Laporan Aktiva Produktif 28
8. Cash ratio dan Loan to Deposit Ratio 29
9. Non Performing Loan 30
10. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 31
11. Biaya Operasional Berbanding Pendapatan Operasional 32
12. Return On Assets Ratio 33
13. Catatan-catatan Atas Laporan Keuangan..... 34

LAMPIRAN

Visi **BPR PASAR**

"Menjadi BPR yang sehat dan kuat serta tumbuh dan berkembang pesat"

Bagian Kesatu

Pendahuluan

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat disingkat PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat atau disingkat / disebut PT. BPR PASAR yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) yaitu berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapat pengesahaan Badan Hukum Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH, dengan Akta No. 03 tanggal 5 Desember 2016 dan sudah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0023438.AHA.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Desember 2016. Perubahan tersebut berkaitan dengan perubahan jumlah modal dasar dari Rp.24.000.000.000,- menjadi Rp.100.000.000.000,- dan perubahan modal disetor dari Rp.12.000.000.000,- menjadi Rp.25.000.000.000,-

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan;
2) Memberikan kredit bagi para pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

2. Susunan dan Profil Pengurus

a. **Drs. H. Abdul Wahid Syukur :** Komisaris Utama



Lahir di Bintuhan, Bengkulu 19 Januari 1948, saat ini tinggal di Palembang. Beliau adalah Alumni Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1986. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Pensiunan PNS Kota Palembang ini, lama berkarier pada Inspektorat Kota Palembang dengan jabatan terakhir sebagai Inspektur. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2013.

b. **Drs. H. Sumirin T. Tjinto.** : Komisaris



Lahir di Tanjung Sakti, 16 April pada tahun 1952. Beliau adalah alumni Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1988. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Selain menjabat komisaris BPR PASAR, beliau juga merupakan Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya. Karir pada dunia perbankan telah dimulainya sejak tahun 1974 di Bank Sumsel Babel dengan jabatan terakhir sebagai Direktur I pada tahun 1997-2001 dan Pjs. Direktur Utama pada tahun 1999.

c. **H. Armansyah, SE, MM** : Direktur Utama



Lahir di Musi Banyuasin, 02 Mei pada tahun 1964. Menempuh studi ekonomi dengan gelar Magister Manajemen (MM) pada Universitas Bina Dharma Palembang tahun 2009. Beliau lulus Sertifikasi Direksi pada tahun 2012. Pengalaman dalam bidang perbankan dimulai pada tahun 1990 di Bank Duta pada bagian Operasional dan Perkreditan, kemudian dilanjutkan di Bank Yudha Bhakti sebagai Auditor sejak tahun 2007-2010. Karier selanjutnya pada BRI Syariah sebagai Auditor hingga sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

d. **Slamet, SE.** : Direktur



Lahir di Musuk, 14 Mei 1969. Menempuh studi ekonomi pada Universitas Widya Gama Malang tahun 1996 dan lulus Sertifikasi Direksi pada tahun 2011. Pengalaman dalam dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 2008 sebagai Kepala Bagian Marketing pada BPR Tunas Jaya Graha Lampung. Bergabung dengan PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini sebagai Direktur.

3. Profil Pejabat eksekutif

a **Eko Karnain** : Kepala Bagian Operasional



Lahir di Bailangu (Muba), 18 Maret 1981, saat ini tinggal di Palembang. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. BPR Pendanaan Sarna Rakyat pernah menjadi Internal Control Unit pada Bank Yudha Bhakti KC Palembang dari tahun 2007 hingga tahun 2010 dan kemudian sebagai Auditor pada tahun 2010 s/d 2013.

b **Ari Widhi Wibowo** : Kepala Bagian Marketing



Lahir di Lhokseumawe (Aceh) pada tanggal 17 Oktober 1987. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Indo Glabal Mandiri pada tahun 2011 dengan gelar Sarjana. Pengalaman di bidang perbankan dimulai pada tahun 2013 pada Bank Muamalat sebagai *Account Manager Financing*, dilanjutkan sebagai *Sub Branch Manager* pada tahun 2013.

c **Ratih Puspa Dewi :** Kepala Bagian SDM & Umum



Lahir di Jambi pada tanggal 02 November 1983. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat, pernah bekerja pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya pada bagian *Business Development*, kemudian dilanjutkan pada PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya sebagai Manager Administrasi dan Keuangan.

d. **Chris Purwanto :** PE Audit Intern



Lahir di Lahat/Batu Rancing pada tanggal 06 Maret 1979. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat, pernah bekerja pada PT. Federal International Finance sebagai CR Fiel dari tahun 2006 s/d 2014 dan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya sebagai Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2014 s/d 2015.

3. Kepemilikan

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 14 tanggal 8 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013 adalah sebesar Rp.6.000.000,00 yang terbagi atas 99,00% dimiliki oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dan 1,00% dimiliki oleh Ir. Ahmad Syafriar. Modal dasar dan Modal Disetor Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

No.	Tanggal Efektif	Modal Dasar Perseroan	Modal Disetor
1.	8 April 2013	Rp. 24.000.000.000,00	Rp. 6.000.000.000,00
2.	27 Mei 2016	Rp. 24.000.000.000,00	Rp. 12.000.000.000,00
3.	5 Desember 2016	Rp. 100.000.000.000,00	Rp. 25.000.000.000,00

Perubahan modal dasar Perseroan dari Rp.24.000.000.000,00 menjadi Rp.100.000.000.000,00 dan penambahan setoran modal dari Rp.12.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp.25.000.000.000,00 telah disahkan melalui Akta No. 3 tanggal 5 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nurani, SH. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0023438.AHA.01.02. tahun 2016 tanggal 7 Desember 2016. Namun belum dibukukan sebagai modal dasar dan modal disetor karena masih dalam proses persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Pemegang Saham pada 31 Desember 2016 (sebelum persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas perubahan modal dasar dan modal disetor) adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham (Rp)
1.	PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya	119.400 lembar	99,50	Rp. 11.940.000.000,00
2.	Ir. Ahmad Syafriar	600 lembar	0,50	Rp. 60.000.000,00
	TOTAL	**120.000 lembar**	**100,00**	**Rp. 12.000.000.000,00**

Setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, maka susunan Pemegang Saham dan komposisi Pemegang Saham akan menjadi :

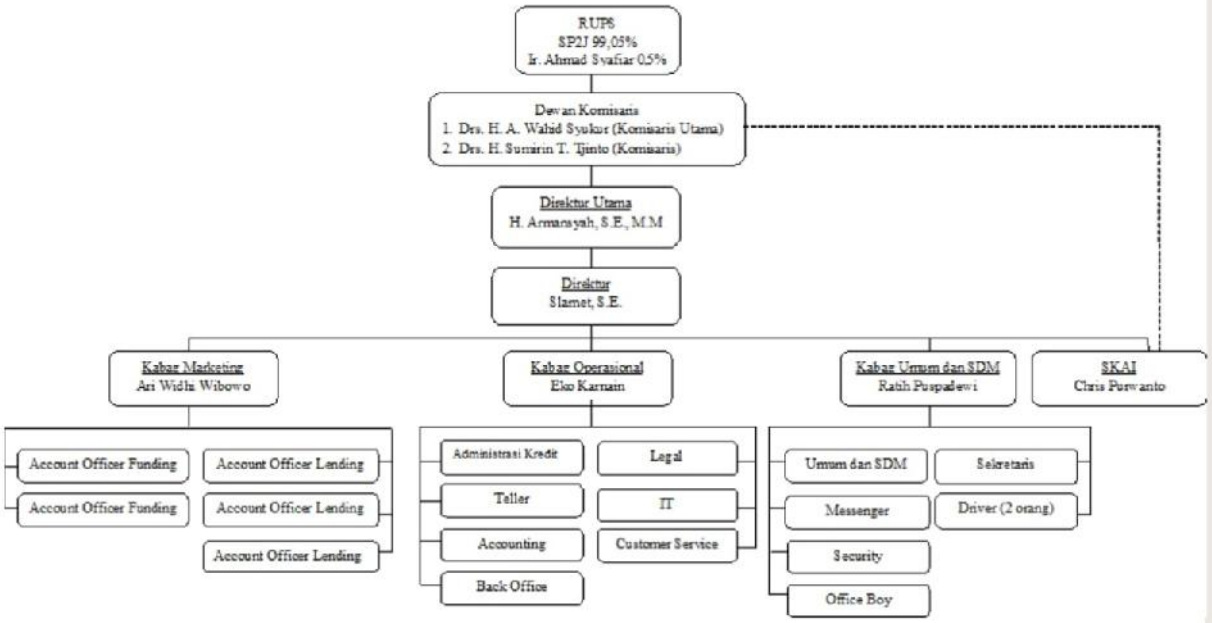
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham (Rp)
1.	Pemerintah Kota Palembang	130.000 lembar	52,00	Rp. 13.000.000.000,00
2.	PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya	119.400 lembar	47,76	Rp. 11.940.000.000,00
3.	Ir. Ahmad Syafriar	600 lembar	0,24	Rp. 60.000.000,00
TOTAL		**250.000 lembar**	**100,00**	**Rp. 25.000.000.000,00**

4. Kedudukan dan Pusat Operasional

Perseroan berdomisili di Palembang dengan alamat Jl. R. Sukamto No. 2 C-D Palembang dan belum memiliki Kantor Cabang maupun Kantor Kas.

5. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
BANK PASAR
PT. BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT



Bagian Kedua

Laporan Perkembangan Usaha

1. Kinerja Keuangan 2016

Perkembangan kinerja operasional PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat (BPR PASAR) yang diukur dari kinerja keuangannya menunjukan kondisi yang relatif baik. BPR PASAR mampu membukukan peningkatan signifikan hampir pada keseluruhan aspek kinerja. Sampai akhir 2016 lalu, aset total BPR PASAR telah mencapai Rp.49.476.794 ribu, dan rugi sebesar Rp.5.986.094 ribu. Rugi yang terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu terdiri dari rugi operasional sebesar Rp.1.110.883 ribu ditambah rugi non-operasional sebesar Rp.4.875.211 ribu yang sebagian besar merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan pada masa pra-operasional sejak tahun 2009 hingga 31 Desember 2015 yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan.

a. Pertumbuhan Aset Total

Sejak mulai beroperasi tanggal 18 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016, BPR PASAR mengalami peningkatan total aset rata-rata per bulan sebesar 71,72 persen. Pada 31 Januari 2016 aset tercatat sebesar Rp.6.315.008 ribu dan pada 31 Desember 2016 aset total mencapai Rp.49.476.794 ribu.

b. Pertumbuhan Pendapatan

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga BPR PASAR terdiri dari pendapatan bunga antar bank aktiva (giro dan deposito) dan pendapatan bunga kredit. Pada 31 Januari 2016 BPR PASAR tidak memperoleh pendapatan bunga sedangkan pada posisi 31 Desember 2016 total pendapatan bunga tercatat sebesar Rp.3.427.181 ribu yang terdiri dari pendapatan bunga giro sebesar Rp.67.033 ribu, pendapatan bunga deposito sebesar Rp.402.065 ribu dan pendapatan bunga kredit sebesar Rp.2.958.082 ribu.

2) Pendapatan Provisi & administrasi

Total pendapatan provisi dan administrasi kredit tahun 2016 sebesar Rp.394.359 ribu.

3) Biaya Transaksi

Total biaya transaksi tahun 2016 adalah sebesar Rp.24.803 ribu. Biaya transaksi tersebut merupakan biaya transaksi kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari fee rekomendasi dan fee collection bendahara pemotong gaji untuk kredit PNS dan Kredit Multi Guna.

4) Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.164.367 ribu. Pada 31 Januari 2016 BPR PASAR belum membukukan pendapatan operasi lainnya. Dari pendapatan operasional tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp. 164.367 ribu terdiri dari pendapatan pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.107.475 ribu dan pendapatan lainnya yaitu sebesar Rp.56.892 ribu.

5) Pendapatan non Operasional

Pendapatan non operasional tahun 2016 yang diperoleh sebesar Rp.22 ribu yang terdiri dari pendapatan selisih pembulatan kas harian sepanjang tahun 2016.

Kinerja Keuangan 2016

dalam ribuan Rupiah

Total Aset	:	Rp. 49..476.794,-
Dana Pihak Ketiga	:	Rp. 43.101.835,-
Kredit Yang Diberikan	:	Rp. 31.441.129,-
NPL	:	2,21%
Modal Disetor	:	Rp. 12.000.000,-
Modal Disetor dalam persetujuan dari OJK	:	Rp. 13.000.000,-
Total Pendapatan		Rp. 3.961.125,-
Total Biaya		Rp. 9.947.219,-
Rugi Operasional tahun 2016	:	Rp. 1.110.883,-
Rugi Non-Operasional Tahun 2016	:	Rp. 4.875.211,-
Total Rugi Tahun 2016	:	Rp. 5.986.094,-

c. Beban Operasional

1) Beban Bunga

Beban Bunga yang terjadi selama tahun 2016 adalah sebesar Rp.1.463.385,- ribu yang terdiri atas beban bunga tabungan sebesar Rp.78.859,- ribu, beban bunga deposito sebesar Rp.618.869,- ribu, beban bunga simpanan dari bank lain sebesar Rp.741.115,- ribu dan beban premi penjaminan LPS sebesar Rp.23.292,- ribu ditambah biaya admininstrasi bank lain sebesar Rp.1.250,- ribu.

2) Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja yang terjadi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.2.332.720,- ribu, yang terdiri dari biaya gaji dan upah sebesar Rp.1.724.570,- ribu, honorarium dewan komisaris sebesar Rp.147.850,- ribu, biaya tenaga kerja lainnya sebesar Rp.307.684,- ribu dan biaya pendidikan sebesar Rp.152.616 ribu.

4) Beban Penyusutan

Beban penyusutan tahun 2016 adalah sebesar Rp.175.132,- ribu.

3) Beban Overhead Kantor

Beban overhead kantor sampai dengan 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp.5.975.982,- ribu, yang terdiri dari komponen beban-beban operasional sebesar Rp.1.100.749,- ribu dan beban-beban non-operasional sebesar Rp.4.875.233,- ribu.

d. Laba / Rugi Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2016 BPR PASAR membukukan rugi sebesar Rp.5.986.094,- ribu, yang terdiri dari rugi operasional sebesar Rp.1.110.883,- ribu dan rugi non-operasional sebesar Rp.4.875.211,- ribu (pendapatan non-operasional sebesar Rp.22.,- ribu dikurangi dengan biaya non-operasional sebesar Rp.4.875.233,- ribu) :

Dalam ribuan Rupiah

Pendapatan non-Operasional		22,-
Biaya-Biaya non-Operasional :		
Iuran Perbarindo	13.500,-	
Kontribusi Keanggotaan LPS	6.000,-	
Biaya Tahunan OJK	10.269,-	
Denda dan Sanksi Pajak	1.000,-	
(Biaya Pra Operasi)	4.837.111,-	
Lainnya	7.352,-	
Jumlah Biaya non-Operasional		(4.875.232,-)
Rugi non-Operasional		**(4.875.211,-)**

Rugi non-operasional sebesar Rp.4.875.211,- ribu tersebut terjadi karena adanya pembebanan biaya-biaya yang dikeluarkan pada masa pra-operasional sejak tahun 2009 hingga 31 Desember 2015 sebesar Rp. 4.837.111,- ribu yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan.

2. Rasio Keuangan

Ditinjau dari rasio-rasio keuangan, sebagai lembaga keuangan yang baru beroperasi selama 1 (satu) tahun, BPR PASAR mencatat rasio yang cukup baik. Rasio KPMM sebesar 30,59%, rasio PPAP sebesar 100%, cash ratio sebesar 20,17% dan LDR sebesar 68,20%. Sedangkan rasio kualitas aktiva produktif (KAP) sebesar 0,84%, non performing loan (NPL) 2,21%, return on aset (RoA) sebesar -19,87% dan bopo sebesar 128,04%.

Rasio-Rasio Keuangan Tahun 2016

RASIO KEUANGAN		2016
PERMODALAN		
1	KPMM	30,59%
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF		
1	RASIO KAP	0,84%
2	RASIO PPAP	100,00%
3	NPL	2,21%
4	NPL Net	2,21%
RENTABILITAS		
1	RETURN ON ASET (ROA)	-19,87%
2	RASIO BOPO	128,04%
LIKUIDITAS		
1	CASH RATIO	20,17%
2	LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	68,20%

Bagian Ketiga

Laporan Pengelolaan **Perusahaan**

1. Aktivitas Utama

Anggaran Dasar Perseroan menandaskan, bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan aktivitas kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan memberikan kredit, serta menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

a. Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pinjaman dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antarbank passiva atau simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito berjangka.

1). Tabungan

Total dana yang berhasil dihimpun BPR PASAR melalui produk tabungan sepanjang 2016 telah mencapai Rp.3.749.357 ribu. Saat ini BPR PASAR baru memiliki 2 (dua) produk tabungan yaitu Tabungan Pasar Perdana - Perorangan dengan saldo sebesar Rp.3.138.961,- ribu dan Tabungan Pasar Perdana - Non Perorangan dengan saldo sebesar Rp.610.396,- ribu.

Struktur Pendanaan Tahun 2016

dalam ribuan Rupiah

No	PENDANAAN	SALDO 2016	%
1	Tabungan	Rp. 3.749.357	8,70
2	Deposito Berjangka	Rp. 28.402.478	65,90
3	Antar Bank Passiva	Rp. 10.950.000	25,40
	Total	**Rp. 43.101.835**	**100,00**

2). Deposito Berjangka

Saldo deposito posisi tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 28.402.478 ribu. Dengan rincian saldo deposito berjangka 1 (satu) bulan sebesar Rp. 24.187.984 ribu, deposito berjangka 3 (tiga) bulan sebesar Rp. 2.163.821 ribu, deposito berjangka 6 (enam) bulan sebesar Rp. 1.850.672 ribu, dan saldo deposito berjangka 12 bulan sebesar Rp. 200.000 ribu.

3). Antarbank Passiva

Sepanjang tahun 2016, pendanaan melalui penempatan antar bank passiva yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 10.950.000 ribu, yang terdiri dari simpanan dari bank lain 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, dan 6 (enam) bulan masing-masing sebesar Rp. 1.250.000 ribu, 1.300.000 ribu dan Rp. 8.400.000 ribu.

b. Penyaluran Dana

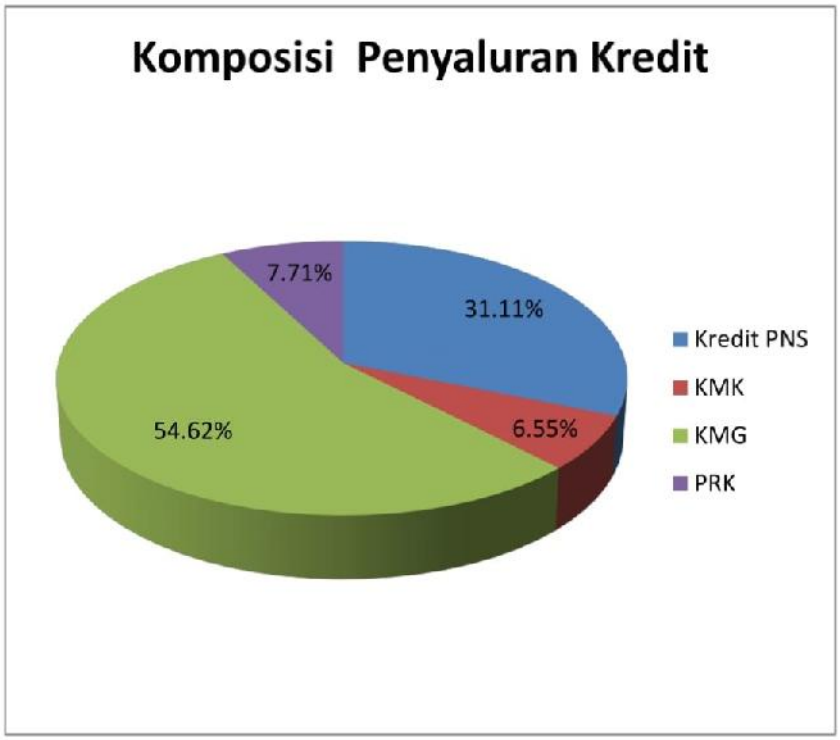
Saldo outstanding kredit pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp. 31.758.802 ribu. Adapun produk kredit / pinjaman yang diberikan terdiri dari 4 (empat) jenis dengan saldo yang berbeda-beda yaitu :

Outstanding kredit berdasarkan jenis 2016

dalam ribuan Rupiah

NO	JENIS KREDIT	SALDO O/S	%
1	Kredit PNS	9,880,820	31.11%
2	Kredit Modal Kerja	2,080,617	6.55%
3	Kredit Multi Guna	17,347,365	54.62%
4	Pinjaman Rekening Koran	2,450,000	7.71%
	TOTAL	**31,758,802**	100.00%

Komposisi Penyaluran Kredit Tahun 2016



Bagian Keempat

Kebijakan dan Strategi **Perusahaan**

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan

Sepanjang tahun 2016 lalu, BPR PASAR merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan insfrastruktur dan pengembangan jaringan pemasaran/pasar. BPR PASAR juga secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian/manajemen resiko, *Good Corporate Governance* (GCG), dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis maupun masyarakat sekitar melalui penerapan Social Corporate Responsibility (SCR).

a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, BPR PASAR selalu melakukan upaya-upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguatan visi dan misi perusahaan. Untuk mewujudkan rencana jangka panjang, BPR PASAR telah merevitalisasi filosofi, visi dan misi perusahaan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi ekstern maupun intern saat ini. Penyusunan visi, misi dan filosofi ini melibatkan seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

b. Pengembangan Jaringan Pemasaran

Salah satu kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yaitu dengan melakukan sosialisasi produk-produk BPR PASAR secara kontinu ke instansi-instansi di bawah Pemerintah Kota Palembang dan melakukan kerja sama dengan Kepala SKPD dan bendaharawan/ti pemotong gaji di lingkungan Pemerintah Kota Palembang agar dapat melakukan analisis awal sekaligus memberikan rekomendasi terhadap calon-calon debitur potensial untuk ditinjaklanjuti oleh Account Officer BPR PASAR.

c. Peningkatan Kualitas SDM

Jumlah karyawan PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat pada posisi Desember 2016 berjumlah 25 orang dengan klasifikasi jenjang pendidikan sebagai berikut :

Klasifikasi jenjang pendidikan Karyawan 2016

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SMA	5
2	D III	2
3	S 1	17
4	S 2	1
	Total	**25**

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, BPR PASAR berpartisipasi pada beberapa program pelatihan/pengembangan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang merupakan kegiatan asosiasi. Beberapa di antaranya adalah :

1. Mengirimkan 2 (dua) orang karyawan untuk mengikuti pelatihan Sistem Informasi Debitur (SID) yang diselesnggarakan oleh Bank Indonesia Pusat Jakarta.
2. Mengirimkan 2 (dua) orang karyawan untuk mengikuti pelatihan Sistem Laporan Informasi Keuangan (SLIK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan Pusat Jakarta.
3. Mengikuti pelatihan Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan dan Rencana Bisnis Bank yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumatera Bagian Selatan dengan trainer dari Zpro Consulting Jakarta.
4. Mengikuti pelatihan Penyusunan Sistem dan Prosedur Perusahaan (SPO) yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumatera Bagian Selatan dengan Pembicara Bp. Drs. Lucas S. Muliaman, MBA, CRBD, CPHR.
5. Menyelenggarakan Pelatihan Analisis Kredit Mikro, Kepatuhan & SKAI, dan Anti Fraud dengan Trainner dari PT. Inovasi Learning Center.
6. Menyelenggarakan dengan rutin kegiatan pelatihan intern (in house training) dengan pembicara dari internal BPR PASAR.
7. Menyelenggarakan dengan rutin kegiatan keagamaan untuk seluruh karyawan.
8. Kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kualitas SDM.

d. Pengembangan Daya Dukung Fasilitas

Kebijakan ini antara lain direalisasikan dalam bentuk penyempurnaan Sistem Aplikasi Perbankan (core banking system) untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah dan keamanan data. Penggantian core banking system dari Micro Banking Integrated System (MYBAS) menjadi *Alphabyte* AS 400 dari Telkom SIGMA dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mendukung pelayanan yang lebih cepat dan sistem pelaporan yang lebih akurat.
2. Penggantian system tersebut membuka peluang bagi BPR PASAR untuk megembangkan pelayanan dengan menggunakan ATM baik secara mandiri maupun ATM Bersama.
3. Penggantian sistem mendukung rencana BPR PASAR untuk berkembang ke depannya dengan membuka Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, maupun Kantor Kas, karena sistem tersebut telah mendukung transaksi secara online dan realtime.

e. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal

BPR PASAR terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiatif guna pengembangan perusahaan, khususnya kegiatan yang terkait dengan program PERBARINDO Sumatera Bagian Selatan.

2. Implementasi Manajemen Resiko

BPR PASAR dalam operasional perusahaannya, senantiasa menerapkan prinsip prudential banking. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang dapat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek resiko sebagai berikut :

a. Resiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti : analisis cermat realisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data SID di Bank Indonesia, melakukan pegikatan jaminan secara notarial, dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit bermasalah.

b. Risiko Likuiditas

Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan.

c. Risiko Operasional

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/ pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

3. Prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik

BPR PASAR secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibility, indepedensi, dan fairness (kesetaraan dan kewajaran).

4. *Sosial Corporate Responsibility* (SCR)

Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat di lingkungan kantor dan wilayah kota Palembang, BPR PASAR mengadakan program pembagian paket sembako ke kelompok masyarakat yang kurang mampu seperti panti asuhan dan panti jompo yang diadakan secara rutin pada bulan ramadhan. Selain itu BPR PASAR juga secara berkala mengadakan kegiatan syukuran dan yasinan berjamaah dengan mengundang beberapa panti asuhan dan pengurus Rukun Tetangga di lingkungan kantor PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat yang disertai dengan pembagian bingkisan sembako dan bantuan dana.

Bagian Kelima

Laporan **Keuangan**

ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm
Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
Website : www.kapjerry-arhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 38/ARHJ-RD/AI-PSR/BPR/03.17

Kepada Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi, laporan komitmen & kontijensi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu pendapat atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan mamadai tentang apakah laporan keuanagan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm
Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
Website : www.kapjerry-arhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

Opini

Menurut opini kami, laporan keuanagn terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material neraca **PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT** tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ACHMAD, RASYID, HISBULLAH DAN JERRY

DR. Achmad R K., Ak.,MM., CPA.CA
NRAP AP.0102

Jakarta, 23 Maret 2017

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT

NERACA

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 18 Januari 2016

(Dinyatakan dalam rupiah)

	31/Dec/16	18/Jan/16
ASET		
Aset Lancar		
Kas	206,467,800	313,700,000
Antar Bank Aktiva	16,293,269,344	-
Kredit yang Diberikan	31,284,495,125	-
Jumlah Aset Lancar	**47,784,232,268**	**313,700,000**
ASET Tidak Lancar		
Aset Tetap		
Kendaraan	-	-
Inventaris Kantor	920,065,050	-
Nilai Perolehan	**920,065,050**	-
Akum. Penyusutan	(173,910,263)	-
Nilai Buku	**746,154,787**	**-**
Aset Lain-Lain		
Rupa-Rupa Aset	**946,406,772**	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1,692,561,559**	-
JUMLAH ASET	**49,476,793,827**	**313,700,000**

	31/Dec/16	18/Jan/16
KEWAJIBAN		
Kewajiban YSD Dibayar	294,361,444	65,753.00
Tabungan	3,749,356,980	13,700,000.00
Deposito Berjangka	28,402,477,589	300,000,000.00
Kewajiban Lain-lain	66,691,566	-
Antar Bank Pasiva	10,950,000,000	-
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Jumlah Kewajiban	**43,462,887,579**	**313,765,753.00**
EKUITAS		
Modal Dasar	24,000,000,000	-
Modal Belum Disetor	(12,000,000,000)	-
Cadangan Umum	-	-
Saldo Laba Ditahan	-	-
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(5,986,093,754)	(65,753.00)
Jumlah Ekuitas	**6,013,906,246**	**(65,753.00)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**49,476,793,827**	**313,700,000**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT
LAPORAN LABA/(RUGI)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 18 Januari 2016
(Dinyatakan dalam rupiah)

	31/Dec/16	18/Jan/16
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Bunga	3,427,180,618	-
Pendapatan Provisi dan Komisi	394,359,495	-
Pendapatan Lain-Lain	164,366,532	-
Biaya Transaksi	(24,802,951)	
Jumlah Pendapatan Operasional	**3,961,103,694**	-
Biaya Operasional		
Biaya Bunga	1,463,385,182	65,753
Biaya Umum	544,829,028	-
Biaya Personalia	2,332,719,785	-
Biaya Penyusutan / Penyisihan	489,266,709	-
Biaya Operasional Lainnya	241,785,981	-
Jumlah Biaya Operasional	**5,071,986,685**	**65,753**
Laba Operasional	**(1,110,882,990)**	**(65,753)**
Pendapatan Non Operasional	**21,952**	-
Beban Non Operasional	**4,875,232,715**	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**(5,986,093,754)**	**(65,753)**
Taksiran Pajak Penghasilan		
Saldo Laba Tahun Berjalan	**(5,986,093,754)**	**(65,753)**

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 18 Januari 2016
(Dinyatakan dalam rupiah)

	31 Desember 2016	18 Januari 2016
A. Arus kas dari aktivitas operasi		
1. Laba bersih setelah pajak		
2. Penyesuaian untuk :		
- Penyusutan	173,910,263	
Hasil Usaha Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	173,910,263	-
3. Perubahan Modal Kerja :		
- Antar Bank Aktiva	(16,293,269,344)	
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	474,307,228	
- Rupa-Rupa aktiva	(946,406,772)	
- Kredit yang diberikan	(31,758,802,353)	
- Kewajiban segera	294,295,691	
- Kewajiban segera Lainnya	66,691,566	
Jumlah	(48,163,183,983)	-
Jumlah Arus kas dari aktivitas operasi	(47,989,273,720)	-
B. Arus kas dari kegiatan operasional		
- Deposito	28,102,477,589	
- Tabungan	3,735,656,980	
- Rupa-rupa Pasiva	-	
- Antar Bank Pasiva	10,950,000,000	
- Penjualan Aktiva	(920,065,050)	
Jumlah arus kas yang digunakan untuk kegiatan investasi	41,868,069,519	-
C. Arus kas dari kegiatan pendanaan		
- Modal Setoran	12,000,000,000	-
- Cadangan Umum	-	
- Saldo Laba / Rugi Ditahan	-	
- Laba / Rugi Tahun Berjalan	(5,986,028,001)	
Jumlah arus kas bersih dari kegiatan pendanaan	6,013,971,999	-
Kenaikan/(Penurunan) Kas	(107,232,200)	-
Kas Awal Periode	313,700,000	
Kas Akhir periode	206,467,800	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 18 Januari 2016

(Dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Penambahan Modal Setor	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Total Modal
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo pada tanggal 18 Januari 2016	12,000,000,000	-	-	-	-	12,000,000,000
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan	-	-	-	-	-	-
Kebijakan akuntansi baru atas pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-
Saldo Pada tanggal 18 Januari 2016	12,000,000,000	-	-	-	-	12,000,000,000
						-
Saldo pada tanggal 18 Januari 2016						-
Cadangan umum						-
Cadangan tujuan						-
Ditentukan untuk Cadangan Umum						-
Ditentukan untuk Cadangan Tujuan						-
Pembagian Deviden dan Bonus						-
Laba (rugi) Bersih Tahun Lalu						-
Laba (rugi) Ditahan					(5,986,093,753.74)	(5,986,093,753.74)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan						-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	12,000,000,000	-	-	-	(5,986,093,754)	6,013,840,493

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT
LAPORAN KOMITMEN & KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 18 Januari 2016
(Dinyatakan dalam rupiah)

	31/Dec/16
KOMITMEN	
Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	-
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-
Bunga Pinjaman Yang Dihapusbukukan	-
JUMLAH KOMITMEN	-
KONTIJENSI	
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	81,353,559
Aktiva Produktif Yang Dihapusbukukan	-
Penerusan Kredit (Channeling)	7,083,319
JUMLAH KONTIJENSI	**88,436,878**

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuanga

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT
LAPORAN AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 20016 DAN 18 JANUARI 2016
(dinyatakan dalam Rupiah)

PERHITUNGAN RASIO KAP DAN PPAP PER 31 DESEMBER 2016

No	Keterangan	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Perhitungan Aktiva Produktif					
I	**Rasio KAP**					
	A. Aktiva Produktif :					
	1 Kredit yang diberikan	31,056,844,691	701,957,664	-	-	31,758,802,354
	2 Surat-surat berharga	-	-	-	-	-
	3 Penempatan pada bank lain (di luar giro)	10,005,000,000	-	-	-	10,005,000,000
	4 Jumlah Aktiva Produktif	41,061,844,691	701,957,664	-	-	41,763,802,354
	B. Prosentase Bobot Klasifikasi	0.00%	50.00%	75.00%	100.00%	
	C. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan	-	350,978,832	-	-	350,978,832
	D. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (I.C : I.A.4) x 100%					0.84%
II	**Perhitungan PPAP :**					
	A. Nilai Agunan Kredit	-	1,353,900,000	-	-	-
	B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-
	C. Dasar Perhitungan PPAP	41,061,844,691	701,957,664	-	-	41,763,802,354
	D. Prosentase PPAPWD	0.50%	10.00%	50.00%	100.00%	
	E. Jumlah PPAPWD	205,309,223	1,350,000	-	-	206,659,223
	F. Jumlah PPAP (Menurut Lapbul)					206,659,223
	G. Jumlah Kelebihan PPAP					-
	H. Ratio PPAP terhadap PPAWD					100%

PERHITUNGAN RASIO KAP DAN PPAP PER 18 JANUARI 2016

No	Keterangan	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Perhitungan Aktiva Produktif					
I	**Rasio KAP**					
	A. Aktiva Produktif :					
	1 Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-
	2 Surat-surat berharga	-	-	-	-	-
	3 Penempatan pada bank lain (di luar giro)	6,000,000,000	-	-	-	6,000,000,000
	4 Jumlah Aktiva Produktif	6,000,000,000	-	-	-	6,000,000,000
	B. Prosentase Bobot Klasifikasi	0.00%	50.00%	75.00%	100.00%	
	C. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan	-	-	-	-	-
	D. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (I.C : I.A.4) x 100%					0.00%
II	**Perhitungan PPAP :**					
	A. Nilai Agunan Kredit	-	-	-	-	-
	B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-
	C. Dasar Perhitungan PPAP	6,000,000,000	-	-	-	6,000,000,000
	D. Prosentase PPAPWD	0.50%	10.00%	50.00%	100.00%	
	E. Jumlah PPAPWD	30,000,000	-	-	-	30,000,000
	F. Jumlah PPAP (Menurut Lapbul)					-
	G. Jumlah Kelebihan PPAP					(30,000,000)
	H. Ratio PPAP terhadap PPAWD					0%

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT
CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO
TANGGAL 31 DESEMBER 20016 DAN 18 JANUARI 2016
(dinyatakan dalam Rupiah)

	Pos-Pos Neraca	Posisi Per 31 Desember 2016		Posisi Per 18 Januari 2016	
		Saldo	%	Saldo	%
A	**CASH RATIO**				
	1 Alat Likuid				
	a. Kas	206,467,800	3.15%	313,700,000	100.00%
	b. Antar Bank Aktiva				
	- Giro	6,338,294,344	96.85%	-	0.00%
	- Tabungan (Netto)	-	0.00%	-	0.00%
	- (Tabungan ABP)	-	0.00%	-	0.00%
	Jumlah	**6,544,762,144**	**100.00%**	**313,700,000**	**100.00%**
	2 Hutang Lancar				
	a. Kewajiban Segera	294,361,445	0.91%	65,753	0.02%
	b. Simpanan Pihak Ke III				
	- Tabungan	3,749,356,981	11.56%	13,700,000	4.37%
	- Deposito Berjangka	28,402,477,590	87.54%	300,000,000	95.61%
	Jumlah	**32,446,196,016**	**100.00%**	**313,765,753**	**100.00%**
	Cash Ratio		**20.17%**		**99.98%**
B	**LOAN to DEPOSIT RATIO**				
	1 Simpanan Pihak Ke III				
	a. Simpanan Berjangka	28,402,477,590	60.99%	300,000,000	95.63%
	b. Tabungan	3,749,356,981	8.05%	13,700,000	4.37%
	2 Pinjaman diterima bukan dari Bank lebih dari 3 bulan	-	0.00%	-	0.00%
	3 Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 Bulan	8,400,000,000	18.04%	-	0.00%
	4 Modal Pinjaman	-	0.00%	-	0.00%
	5 Modal Inti	6,013,906,246	12.91%	-	0.00%
	Jumlah	**46,565,740,817**	**100.00%**	**313,700,000**	**100.00%**
	6 Kredit yang Diberikan	31,758,802,354	100.00%	-	0.00%
	7 Antar Bank Aktiva (Kredit yang Diberikan)	-	0.00%	-	0.00%
	Jumlah	**31,758,802,354**	**100.00%**	-	**0.00%**
	Loan to Debt Ratio		**68.20%**		**0.00%**

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT
RATIO NON PERFORMING LOAN (NPL)
TANGGAL 31 DESEMBER 20016 DAN 18 JANUARI 2016
(dinyatakan dalam Rupiah)

Per 31 Desember 2016

Keterangan	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit	31,056,844,691	701,957,664	-	-	31,758,802,354
Kredit Non Lancar	-	701,957,664	-	-	701,957,664
PPAP	155,284,223	1,350,000	-	-	156,634,223
KNL - PPAP	-	700,607,664	-	-	700,607,664
NPL (Prosentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh Kredit)					2.21%
NPL netto (Prosentase Krecit Non Lancar (setelah dikurangi PPAP) terhadap seluruh Kredit)					2.21%

Per 18 Januari 2016

Keterangan	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit	-	-	-	-	-
Kredit Non Lancar	-	-	-	-	-
PPAP	-	-	-	-	-
KNL - PPAP	-	-	-	-	-
NPL (Prosentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh Kredit)					0.00%
NPL netto (Prosentase Krecit Non Lancar (setelah dikurangi PPAP) terhadap seluruh Kredit)					0.00%

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

TANGGAL : 31 DESEMBER 2016

(Ribuan Rp)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
I.1 Modal Inti Utama		
1.1.1 Modal disetor	12,000,000	12,000,000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal		
1.1.2.1 Agio	0	0
1.1.2.2 Dana setoran modal	0	0
1.1.2.3 Modal sumbangan	0	0
1.1.2.4 Cadangan umum	0	0
1.1.2.5 Cadangan tujuan	0	0
1.1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	0	0
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangar PPAP (maksimum 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	0	0
1.1.2.8 Pajak tangguhan (deferred tax) -/-	0	0
1.1.2.9 Goodwill -/-	0	0
1.1.2.10 Disagio -/-	0	0
1.1.2.11 AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-	0	0
1.1.2.12 Rugi tahun-tahun lalu -/-	0	0
1.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	5,986,094	5,986,094
Sub total	6,013,906	6,013,906
I.2 Modal Inti Tambahan	**0**	**0**
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 – I.2)	**6,013,906**	**6,013,906**
II. MODAL PELENGKAP		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	0	0
II.2 Surplus revaluasi aset tetap	0	0
II.3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	205,309	205,309
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) **(II.1 + II.2 + II.3)**	**205,309**	**205,309**
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	**6,219,215**	**6,219,215**
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum	20,330,907	20,330,907
Selisih Lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-/-)	-	-
ATMR	20,330,907	20,330,907
Rasio KPPM (CAR) = Jumlah modal / ATMR		30.59%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPPM sebesar 12% dari ATMR		-
Jumlah modal inti = Jumlah modal inti / ATMR		29.58%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR		-

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT

RASIO BIAYA OPERASIONAL BERBANDING PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

TANGGAL 31 DESEMBER 20016 DAN 18 JANUARI 2016

(dinyatakan dalam Rupiah)

	Pos-Pos Neraca	Posisi Per 31 Desember 2016		Posisi Per 18 Januari 2016	
		Saldo	%	Saldo	%
A	**Pendapatan Operasional**				
	1 Pendapatan Bunga				
	a. Bunga Kontraktual	3,427,180,618	90.27%	-	0.00%
	b. Amortisasi Provisi	394,359,495	10.39%	-	0.00%
	c. Amortisasi Biaya Transaksi (-)	(24,802,951)	-0.65%	-	0.00%
	Jumlah Pendapatan Bunga	3,796,737,162	100.00%	-	0.00%
	3 Pendapatan Operasional Lainnya	164,366,532	100.00%	-	0.00%
	Jumlah Pendapatan Operasional	**3,961,103,694**	**100.00%**	**-**	**0.00%**
B	**Beban Operasional**				
	1 Bunga Kontraktual	1,463,385,182	28.85%	(65,753)	100.00%
	2 Amortisasi Provisi, Administrasi, dan Biaya Transaksi	-	0.00%	-	0.00%
	3 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	0.00%	-	0.00%
	4 Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	314,134,223	6.19%	-	0.00%
	5 Beban Pemasaran	12,809,800	0.25%	-	0.00%
	6 Beban Penelitian dan Pengembangan	-	0.00%	-	0.00%
	7 Beban Administrasi dan Umum	3,039,871,500	59.93%	-	0.00%
	8 Beban Operasional Lainnya	241,785,981	4.77%	-	0.00%
	Jumlah Beban Operasional	**5,071,986,686**	**100.00%**	**(65,753)**	**100.00%**
	RASIO BOPO		**128.04%**		**0.00%**

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT
RETURN ON ASSETS RATIO
TANGGAL 31 DESEMBER 20016 DAN 18 JANUARI 2016
(dinyatakan dalam Rupiah)

	Pos-Pos Neraca	Posisi Per 31 Desember 2016	Posisi Per 18 Januari 2016
A	LABA SEBELUM PAJAK (UNTUK POSISI 18 Jan 2016 DISETAHUNKAN)	(5,986,093,754)	(789,036)
B	RATA-RATA ASET	30,124,275,421	6,313,700,000
	RETURN ON ASSETS	**-19.87%**	**-0.01%**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan disusun berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP), peraturan perundang-undang yang berhubungan dengan BPR serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah berdasarkan harga perolehan, sedang dasar penyusunan laporan keuangan adalah akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan Arus Kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi pada umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman, namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

b. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku dan tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Perusahaan menyelenggarakan dana kas dengan sistem fluktuasi (tidak tetap).

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan cadangan kerugian terhadap penempatan pada bank lain. Penyisihan cadangan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan dan disajikan sebagai pos pengurang.

e. Kredit yang diberikan

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah disajikan sebesar saldo pokok atau baki debet dikurangi provisi, atas pinjaman ini perusahaan membentuk cadangan piutang berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011. tanggal 28 Desember 2011.

1. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kwalitas masing-masing aktiva produktif dan besarnya persentase perhitungan dilakukan mengacu kepada peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang kwalitas produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva Produktif dimana dinyatakan tentang penyisihan yang harus dibentuk berdasarkan penggolongan sebagai berikut:

Penggolongan	Persentase	
Lancar	0.50%	
Kurang Lancar	10%	setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	setelah dikurangi nilai agunan
macet	100%	setelah dikurangi nilai agunan

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang adalah sebagai berikut:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat yang diikat dengan hak tanggungan
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku.
- 60% dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan.
- 50% dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan surat girik (letter C) dilampiri Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPPT) terakhir.
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian tempat usaha.
- 50% dari harga pasar, untuk agunan kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 50% dari harga pasar, untuk agunan berpa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 sampai 18 bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 50% bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.
- 30% dari harga pasar, untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat / disahkan oleh notaris.
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 30 bulan dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

Aktiva produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

1. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

g. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya.

Agunan yang diambil alih disajikan terpisah dari aset lainnya sebesar nilai catat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

h. Aset tetap

Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan dihitung dengan menggunakan Metode Garis Lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis teknik aktiva tetap yang bersangkutan dengan rincian

Inventaris	4 Tahun
Inventaris	8 Tahun
Komputer	4 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan atau pengeluaran dalam jumlah signifikan dikapitalisasikan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba (rugi) tahun berjalan.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

j. Kewajiban segera dibayar

Kewajiban segera dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera dibayar meliputi : saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur.

k. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan meliputi tabungan dan Deposito

l. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

1. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

m. Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar metode akrual, Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai non-reforming. Pendapatan bunga atas aktiva non-reforming yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi, dilaporkan dalam rekening adminstasi

Provisi

Provisi yang berhubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Provisi yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum diamortisasi selama jangka waktu pinjaman.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

o. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

p. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Releted Part Transaction) yaitu berupa penempatan dana di dalam bank dalam bentuk deposito dan tabungan oleh pemegang saham bank.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam hal pemberian suku bunga dana yang ditempatkan dilakukan dengan wajar dimana tidak terdapat perlakukan khusus.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan kepada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mareka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Berdasarkan Imbalan Pasca Kerja tersebut terutama lamanya masa kerja dan konpensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah Program Imbalan Pasti.

Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca Dan Laporan Laba/(Rugi)

	31 Desember 2016	18 Januari 2016
2. Kas dan Setara Kas	**206,467,800**	**313,700,000**
Jumlah tersebut adalah saldo kas per 31 Desember 2016 dan 18 januari 2016 sesuai dengan hasil Cash Opname yang dilakukan pihak intern, dengan rincian sebagai berikut:		
Kas	206,467,800	313,700,000
3. Antar Bank Aktiva	**16,293,269,344**	**-**
Jumlah tersebut adalah saldo Antar Bank Aktiva per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:		
- Giro pada Bank Sumsel Babel	2,167,138,670	-
- Giro pada Bank Sumsel Babel Atmo	4,960,000	-
- Giro pada Bank Muamalat	1,000,000	-
- Giro pada Bank Permata Syariah	109,006,427	-
- Giro pada Bank Mandiri	806,105,624	-
- Giro pada Bank Mandiri Syariah	3,250,083,622	-
Deposito Pada Bank Lain	-	-
Bank Muamalat	1,005,000,000	-
Bank Sumsel Babel	9,000,000,000	-
PPAP Pada Bank Lain		
- Cadangan PPAP Pada Bank Lain	(50,025,000)	-
Jumlah Antar Bank Aktiva	**16,293,269,344**	-
4. Kredit Yang Diberikan	**31,284,495,125**	**-**
Jumlah tersebut adalah saldo Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:		
Pihak Terkait :		
Yossy Agustina	186,202,961	-
Slamet	88,053,368	-
Armansyah	88,053,368	-
Anthony Rais	36,020,909	-
Ratih Puspa Dewi	15,548,164	-
Ahmad Nopan	600,000,000	-
Jumlah Kredit Terkait	1,013,878,770	-
Tidak Terkait :		
Kredit PNS	9,694,617,026	-
Kredit Modal Kerja / Pedagang / Umum	2,080,617,117	-
Kredit Multi Guna	16,519,689,440	-
Kredit Rekening Koran	2,450,000,000	-
Jumlah Kredit Tidak Terkait	30,744,923,583	-
Jumlah	31,758,802,353	-
Dikurangi Provisi dan Adminstrasi	(317,673,005)	-
Dikurangi PPAP Kredit	(156,634,223)	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**31,284,495,125**	-

4. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

	31/Dec/16			
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Kredit Yang Diberkan				
Terkait	1,013,878,771	-	-	-
Tidak Terkait	30,042,965,919	701,957,663		
Penyisihan Kerugian	155,284,223	1,350,000		
Sub Total	31,212,128,913	703,307,663	-	-
Total Kredit Yang Diberikan				**31,758,802,353**
Total Penyisihan				**156,634,223**

	18 Januari 2016			
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Kredit Yang Diberkan				
Terkait	-	-	-	-
Tidak Terkait				
Penyisihan Kerugian	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-
Total Kredit Yang Diberikan				-
Total Penyisihan				-

	31 Desember 2016	18 Januari 2016
Klasifikasi Kredit Berdasarkan Jangka Waktu		
- < = 1 Tahun	2,735,055,390	
- 1 < x < = 2 Tahun	2,175,402,956	
- 2 < x < = 5 Tahun	23,349,245,126	
- > 5	3,499,098,883	-
Total	**31,758,802,354**	-
Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo		
- < = 1 Tahun	4,910,458,345	
- 1 < x < = 2 Tahun	20,527,911,794	
- 2 < x < = 5 Tahun	3,494,342,895	
- > 5	2,826,089,320	-
Total	**31,758,802,354**	-

5. Aktiva Tetap **746,154,787** -

Jumlah tersebut adalah saldo aktiva tetap per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Kendaraan Bermotor	-	-
Inventaris Kantor Gol. 2	920,065,050	-
Nilai Perolehan	920,065,050	-
Dikurangi akumulasi penyusutan	(173,910,263)	-
Nilai Buku	**746,154,787**	-

		31 Desember 2016		
Uraian	Saldo Per	Mutasi		Saldo Per
	31-Dec-16	Penambahan	Pengurangan	31-Dec-16
Biaya Perolehan				
Kendaraan Bermotor	-			-
Inventaris Gol. II	-	920,065,050		920,065,050
Nilai Perolehan	-	920,065,050	-	920,065,050
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan Bermotor	-			-
Inventaris Gol. II	-	173,910,263		173,910,263
Akumulasi Penyusutan	-	173,910,263	-	173,910,263
Nilai Buku	-			**746,154,787**

5. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Uraian	18 Januari 2016			
	Saldo Per 18-Jan-16	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-16
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Kendaraan Bermotor	-			-
Inventaris Gol. II	-			-
Nilai Perolehan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan Bermotor	-			-
Inventaris Gol. II	-			-
Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
Nilai Buku	-			-

	31 Desember 2016	18 Januari 2016
6. Aset Tidak Berwujud	**20,777,778.00**	-
Jumlah tersebut adalah saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2016		
Instalasi dan Lisensi Aplikasi	20,777,778.00	
7. Rupa Rupa Aktiva	**925,628,994**	-
Jumlah tersebut adalah saldo rupa-rupa aktiva per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Bunga Yang akan Diterima	536,576,555	-
Biaya Dibayar Dimuka	212,906,799	-
Persediaan ATK	233,880	-
Persediaan Materai	156,000	-
Persediaan Cetakan	18,312,160	-
Tagihan Lancar Lainnya	157,443,600	-
Jumlah Rupa-Rupa aktiva	**925,628,994**	-
8. Kewajiban Yang Segera Dapat Dibayar	**294,361,443.89**	**65,753.00**
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban yang segera dibayarper 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:		
- Hutang PPh pasal 4 ayat 2 / Deposito	16,207,557.00	-
- Hutang PPh pasal 21 / Gaji	7,830,155.00	-
- Hutang PPh 23	571,550.00	-
Jumlah Hutang Pajak	**24,609,262.00**	-
Hutang Bunga	**123,760,100.89**	**65,753**
- BungaTabungan Yang MHD	12,625,268.00	-
- Bunga Deposito Yg Sudah JTH TMP	3,912,573.78	-
- Bunga Deposito YMH Dibayar	55,072,601.66	65,753
- Bunga ABP YMH Dibayar	52,149,657.45	-
Kewajiban Yang Masih Harus Dibayar Pihak Lain	**145,992,081.00**	-
- Premi BPJS Kesehatan	3,455,050.00	-
- Dana Purnajabatan Dekom	9,262,500.00	-
- Dana Purnajabatan Direksi	23,156,250.00	-
- Titipan Notaris	7,625,000.00	-
- Titipan Lainnya	71,974,600.00	-
- Titipan Pinjaman Kepada UMKM	17,916,681.00	-
- Premi Asuransi Jaminan Kredit	11,052,000.00	-
- Lainnya	1,550,000.00	-

9. Tabungan	**3,749,356,980**	**13,700,000**
Jumlah tersebut adalah saldo tabungan per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:		
Pihak Terkait	633,312,715	-
Pihak Tidak Terikat	3,116,044,265	13,700,000
Jumlah Tabungan	**3,749,356,980**	**13,700,000**
10. Deposito Berjangka	**39,352,477,589**	**300,000,000**
Jumlah tersebut adalah saldo deposito berjangka per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:		
Pihak Terkait	3,382,650,000	300,000,000
Pihak Tidak Terkait	25,019,827,589	-
Jumlah Deposito Berjangka	**28,402,477,589**	**300,000,000**
Deposito Antar Bank Pasiva	**10,950,000,000**	**-**
Jumlah tersebut adalah saldo antar bank pasiva per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:		
Deposito ABP 1 Bln	1,250,000,000	-
Deposito ABP 3 Bln	1,300,000,000	-
Deposito ABP 6 Bln	8,400,000,000	-
	10,950,000,000	-
11. Rupa Rupa Pasiva	**66,691,566**	**-**
Jumlah tersebut adalah saldo rupa-rupa pasiva per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:		
- Lainnya	66,691,566	-
jumlah Rupa-Rupa Pasiva	**66,691,566**	**-**
12. Modal Saham	**12,000,000,000**	**-**
Modal Dasar	24,000,000,000	-
Modal yang belum disetor	(12,000,000,000)	-
Jumlah Modal Saham	12,000,000,000	-

Modal yang disetor sebesar Rp.12.000.000.000 belum dilakukan oleh pemegang saham, sehingga belum terlihat didalam laporan keuangan. Sedangkan realisasi penyetoran pada bulan februari dan bulan juni 2016.

Dalam akta notaris yang dibuat oleh pejabat yang berwenang yaitu Ny. Siti Hikmah Nuraeni,SH dalam akta No.03 tanggal 5 Desember 2016 dengan akta keputusan : Pernyataan Keputusan Sirkuler PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat. Sesuai dengan akta tersebut maka struktur pemegang saham PT BPR Pendanaan Sarana Rakyat sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah	
PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya	119.400 lembar	99.5%	Rp	11,940,000,000
Tn. Ir. Ahmad Syafriar	600 lembar	0.5%	Rp	60,000,000
Jumlah	**120.000 lembar**	100,00%	Rp	12,000,000,000

Sehubungan dengan Peraturan Daerah Kota Palembang No 01 tahun 2016 tentang penyertaan Modal Pemerintah Kota Palembang kepada BPR Pendanaan Sarana Rakyat, maka Pemerintah kota Palembang adalah sebagai Pemegang saham pengendali yang memiliki saham pada BPR Pendanaan Sarana Rakyat sebesar 25%.

Sehingga susunan pemegang saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah	
Pemerintah Kota Palembang	130.000 lembar	52%	Rp	13,000,000,000
PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya	119.400 lembar	48%	Rp	11,940,000,000

Tn. Ir. Ahmad Syafriar	600 lembar	0.2%	Rp	60,000,000
Jumlah	**250.000 lembar**	**100,00%**	**Rp**	**25,000,000,000**

12. Modal Saham (Lanjutan)

Untuk akun modal Bahwa nilai modal berdasarkan keputusan akte terakhir belum tergambar didalam laporan keuangan, karena belum di setujui oleh pihak terkait sebesar Rp.25.000.000.000,-

	31 Desember 2016	18 Januari 2016
13. Laba / Rugi		
Jumlah tersebut adalah saldo laba/rugiper 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:		
Laba / Rugi	**(5,986,093,754)**	**(65,753)**
Laba tahun Lalu	-	-
Laba Tahun Berjalan	(5,986,093,754)	(65,753)
14. Pendapatan Operasional	**3,961,103,694**	**-**
Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional tahun buku 2016 terdiri dari :		
Pendapatan Bunga dan Provisi	**3,427,180,618**	**-**
Pendapatan burga terdiri dari :		
Hasil Bunga Bank	**3,427,180,618**	**-**
Hasil Jasa Giro	67,033,441	-
Hasil Kredit Yang Diberikan	2,958,082,109	-
Hasil Bunga Deposito	402,065,068	-
Provisi & Komisi Kredit	**394,359,495**	**-**
Pendapatan provisi dan komisi kredit terdiri dari :		
Provisi Kredit	67,754,495	-
Administrasi	326,605,000	-
Biaya Transaksi	**24,802,951**	
Biaya Transaksi	24,802,951	
Pendapatan lainnya	**164,366,532**	**-**
Pendapatan lainnya terdiri dari :		
Administrasi Tabungan	20,000	-
- Selisih Kas	-	-
- Fee Komisi/Discount dll	30,103,243	-
- Apraisal Agunan	14,200,000	-
Fee Adm Transfer	314,700	-
- Penggantian Penggunaan Materai	2,805,000	-
- Pemulihan PPAP	107,475,000	-
- Denda Penalty Pinjaman	9,448,590	-
- Pendapatan Lainnya	-	-
15. Biaya Operasional	**5,071,986,685**	**65,753**
Jumlah tersebut adalah beban operasional tahun buku 2016 dengan rincian sebagai berikut :		
Biaya Bunga Bank	**1,463,385,182**	**65,753**
Biaya bunga bank terdiri dari :		
Biaya Bunga Bank	**1,463,385,182**	**65,753**
- Bunga Simpanan Dr Bank Lain	741,115,408	
- Tabungan	78,858,688	
- Biaya Bunga Deposito Berjangka	618,869,080	65,753
- Adm Bank Lain	24,542,006	
Jumlah Biaya Bunga	**1,463,385,182**	**65,753**
Biaya Umum	**261,506,671**	-
Jumlah tersebut terdiri dari :		
Premi Asuransi	**1,981,000**	**-**

- Uang Tunai	1,981,000	
Biaya Sewa	**240,089,660**	-
Biaya Sewa Gedung	240,089,660	
15. Biaya Operasional (Lanjutan)		
Biaya Pajak Lainnya	**4,194,011**	-
PBB	1,197,420	-
Reklame	1,246,875	-
PPN Lainnya	1,749,716	-
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	**15,242,000**	-
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	3,501,000	-
Pemeliharaan dan Perbaikan Inv. Kantor	9,331,000	-
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	1,495,000	-
Pemeliharaan dan Perbaikan	915,000	-
Beban Operasional Lainnya	**283,322,357.00**	
Biaya Listrik	62,422,743	-
Biaya Telepon	15,954,402	-
Biaya Alat Tulis Kantor	17,836,420	-
Biaya Cetakan	19,680,340	-
Biaya Parkir	1,753,000	-
Biaya Bahan Bakar	58,495,083	-
Koran dan Majalah	770,000	-
Biaya Pos dan Materai	6,491,930	-
Biaya Air	6,191,440	-
Biaya Photo copy	4,137,825	-
Konsumsi/Makan karyawan/Pengurus	14,710,020	-
Seragam Karyawan	21,435,000	-
Transportasi	200,000	-
Promosi/iklan	12,809,800	-
Biaya Kantor	40,434,354	-
Jumlah Biaya Operasional Lainnya	283,322,357	-
Biaya Personalia	**2,332,719,785**	-
Biaya personalia terdiri dari :		
Biaya Gaji Staff	-	-
Gaji Pokok Direksi dan Karyawan	1,041,669,571	-
Honorarium Dekom	147,850,000	-
Tunjangan Hari Raya	134,096,262	-
Tunjangan Komunikasi Direksi	37,750,000	-
Tunjangan Makan & Transportasu KA	117,800,000	-
Tunjangan Perumahan Direksi	40,250,000	-
Tunjangan Transpot Direksi	2,750,000	-
Tunjangan Transpot Dekom	16,140,000	-
Tunjangan Jabatan KABAG	17,000,000	-
Tunjangan Komunikasi Dekom	8,070,000	-
Tunjangan Fasilitas Kesehatan	12,350,000	-
Tunjangan Cuti Tahunan	104,387,500	-
Tunjangan Purnajabatan Dekom	9,262,500	-
Tunjangan Purnajabatan Direksi	23,156,250	-
Tunjangan Jabatan Komisaris	43,225,000	-
Tunjangan Komunikasi Karyawan	5,450,000	-
Tunjangan Jabatan Direksi	108,062,500	-
Tunjangan Teller	1,050,000	-
Tunjangan Kosmetik	2,100,000	-
Biaya Pendidikan	152,616,213	-
Biaya BPJS Ketenagakerjaan	52,441,186	-
Biaya BPJS Kesehatan	25,610,720	-
Biaya Perjalanan Dinas	91,810,758	-
Biaya PPh 21 Direksi	61,570,441	-

Biaya PPh 21 Komisaris	4,671,214	-
Biaya PPh 21 Karyawan	18,870,468	-
Uang Lembur	21,509,202	-
Premi Asuransi Kesh Direksi	31,200,000	-
Jumlah Biaya personalia	2,332,719,785	-
15. Biaya Operasional (Lanjutan)		
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	**489,266,709**	**-**
Biaya penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	314,134,223	-
Biaya Penyusutan Inventaris kantor	173,910,264	-
Biaya Amor Aset Tidak Berwujud	1,222,222	-
Biaya Umum Lainnya	**241,785,981.00**	
Jasa Pengamanan	82,544,000	-
Biaya Perizinan	5,213,012	-
Hotel dan Penginapan Tamu	2,239,559	-
Jamuan /perjalanan tamu /sovenir/parsel	16,908,486	
Sumbangan Lainnya	1,650,000	-
Biaya Retribusi	1,640,000	-
Operasional Lainnya	184,000	-
Insentif Pemasaran	33,907,751	-
Apraisal Bangunan	1,000,000	-
Notaris	15,750,000	-
Biaya Rapat	18,543,500	-
Lainnya	62,205,673	-
Jumlah Biaya Umum Lainnya	241,785,981	-
Jumlah beban Operasi	**5,071,986,685**	**65,753**
16. Pendapatan Non Operasional	**21,952**	**-**
Penjualan Inventaris	-	-
Lainnya	21,952	-
17. Biaya Non Operasional	**4,875,232,715**	**-**
Iuran Perbarindo	13,500,000	-
Kontribusi Keanggotaan LPS	6,000,000	-
Biaya Tahunan OJK	10,268,817	-
Denda dan Sanksi pajak	1,000,000	-
Lainnya	4,844,463,898	-

Biaya non operasional diatas khususnya lainnya sebesar Rp.4.837.111.269,- merupakan biaya pra oprasional yang dikeluarkan oleh pemegang saham (PT SP2J) yang merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka persiapan hingga PT BPR PASAR Operasional. Pembebanan biaya pra operasional tersebut telah disetujui oleh pihak terkait,

18. Perhitungan PPh Badan		
Laba Menurut Akuntansi	(5,986,093,754)	
Koreksi Fiskal Positif	-	
	(5,986,093,754)	**-**
19. Komitmen & Kontijensi	**88,436,878**	**-**
Komitmen	**-**	**-**
Bunga Pinjaman yang dihapusbukukan	-	
Kontijensi		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	81,353,559	
- Lainnya Bersifat Administratif	7,083,319	
	88,436,878	**-**

LAMPIRAN

PT BPR PENDANAAN SARANA RAKYAT
RINCIAN BIAYA NON OPERASIONAL
TANGGAL 31 DESEMBER 20016
(dinyatakan dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah
Biaya Non-Operasional Lainnya (Biaya Pra-Operasional)		
1	Biaya gaji dan Upah	2,146,718,333
2	Biaya Perjalanan Dinas	40,595,635
3	Sewa Kendaraan	112,500,000
4	Sewa Gedung	732,789,765
5	Biaya Perizinan	135,204,875
6	Biaya Konsultan	123,750,000
7	Tunjangan Hari Raya	168,709,333
8	Honorarium	101,044,499
9	Biaya Rekering Telepon dan Speedy	12,560,520
10	Biaya Rekering Listrik	90,981,476
11	Biaya Rekering PDAM	8,570,288
12	Biaya Air Minum	2,704,700
13	Biaya Perlengkapan Kantor	9,143,179
14	Fotokopi, Laminating, Jilid	12,548,475
15	Biaya Konsumsi Rapat	8,277,950
16	Biaya Jaga Malam Kantor	16,800,000
17	Biaya Kebersihan Sampah	1,040,000
18	Biaya Parkir	454,000
19	Bensin	13,456,218
20	Materai, Perangko, dan Benda Pos	818,062
21	Biaya Pemeliharaan Inventaris	2,166,000
22	Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	6,157,855
23	Biaya Retribusi Kantor	1,132,500
24	Biaya Recruitment Karyawan	17,523,018
25	Biaya Adm. Bank	1,530,000
26	Biaya Rupa-rupa	13,120,595
27	Biaya Tunjangan PPh 21 Karyawan	12,098,752
28	Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	9,658,475
29	Perlengkapan Kantor	2,358,500
30	Fasilitas Biaya Representasi	50,000,000
31	Barang Cetak	340,000
32	Pemeliharaan dan Perbaikan (Renovasi Gedung Kantor)	631,075,721
33	Pemasangan instalasi Air, Listrik dan Telepon	35,900,100
34	Pemeliharaan dan Perbaikan	17,245,500
35	Biaya Promosi Kantor Acara Soft dan Grand Opening	127,623,865
36	Biaya Gaji Pra Operasional	18,925,500
37	Biaya Perjalanan Dinas Pra Operasional	8,123,000
38	Biaya Certif Direksi Pra Ops	79,464,080
39	Biaya Tunggakan Sewa Mobil Pra Ops	64,000,000
40	Penyelesaian Biaya Perjalanan Dinas Pra ops	500
Jumlah Biaya Non-Operasional Lainnya (Biaya Pra-Operasional)		**4,837,111,269**
Biaya Non Operasional Selain Biaya Pra-Operasional		
1	Iuran Perbarindo	13,500,000
2	Kontribusi Keanggotaan LPS	6,000,000
3	Biaya Tahunan OJK	10,268,817
4	Denca dan Sanksi pajak	1,000,000
5	Lainnya	7,352,629
Jumlah Biaya Non-Operasional (diluar Biaya Pra-Operasional)		**38,121,446**
Total Biaya Non-Operasional		**4,875,232,715**